

Catatan Pinggir Goenawan Mohamad

Right here, we have countless ebook **catatan pinggir goenawan mohamad** and collections to check out. We additionally give variant types and next type of the books to browse. The customary book, fiction, history, novel, scientific research, as without difficulty as various additional sorts of books are readily to hand here.

As this catatan pinggir goenawan mohamad, it ends happening physical one of the favored books catatan pinggir goenawan mohamad collections that we have. This is why you remain in the best website to see the unbelievable book to have.

Create, print, and sell professional-quality photo books, magazines, trade books, and ebooks with Blurb! Chose from several free tools or use Adobe InDesign or ...\$this_title.

Catatan Pinggir Goenawan Mohamad

As a writer, Goenawan Mohamad was known for his weekly column in Tempo, "Catatan Pinggir" (Sidelines). The column mainly featured commentary and critique on current affairs and the media 'headlines'. His columns were compiled into six books.

Goenawan Mohamad - Wikipedia

"Catatan Pinggir" karya Goenawan Mohamad mengekspos tema bervariasi, dari agama sampai politik, lewat penyampaian yang sederhana dan dasar-dasar filsuf yang mudah ditangkap oleh pembaca. Penyampaiannya ringan tetapi tetap berani untuk mensinyalir ide yang mungkin pada era tersebut berlawanan pada paradigma dan moral sosial selayaknya.

Catatan Pinggir 1 by Goenawan Mohamad

GOENAWAN MOHAMAD. 2020-07-19 01:17:20 Catatan Pinggir Goenawan Mohamad. Catatan Pinggir 1/1 . Sebelumnya. Silahkan Login / Register untuk melanjutkan membaca artikel ini. Anda akan mendapatkan 8 artikel gratis setelah Register. REGISTER LOGIN. Jangan Lewatkan

Catatan Pinggir Goenawan Mohamad: Amerika, Amerika ...

Books by Goenawan Mohamad. Catatan Pinggir, esai pendeknya tiap minggu untuk majalah Tempo, di antaranya terbit dalam bahasa Inggris oleh Cztatan Lindsay, dalam Sidelines dan Conversations with Difference From Wikipedia, the free encyclopedia. Angelina Puspita added it Nov 23, Baiknya kita membaca buku ini dengan santai.

GOENAWAN MOHAMAD CATATAN PINGGIR PDF

GOENAWAN MOHAMAD. 2020-07-15 22:06:59 Catatan Pinggir Goenawan Mohamad. Catatan Pinggir 1/1 . Sebelumnya. Silahkan Login / Register untuk melanjutkan membaca artikel ini. Anda akan mendapatkan 8 artikel gratis setelah Register. REGISTER LOGIN. Jangan Lewatkan

Catatan Pinggir Goenawan Mohamad: Dua Paus - Catatan ...

Catatan Pinggir, Goenawan Mohamad Catatan Pinggir Goenawan Mohamad: Amerika, Amerika. Amerika, Amerika. 10 beberapa jam yang lalu. Sumber Tempo News Room. Amerika, Amerika. Ada kecemasan entropi bahwa Amerika kian lama kian mengerdil. Untuk itu perlu usaha membesar-besarkan. Untuk itu perlu Donald Trump.

Catatan Pinggir | Catatan Pinggir Goenawan Mohamad ...

Kalau ditanya apa buku yang paling berkesan pernah kau baca? Banyak. Banyak buku memiliki kesan masing-masing. Semua memiliki tugas yang intens untuk

Goenawan Mohamad dan Catatan Pinggir - Kompasiana.com

Batman Agustus 6, 2012 Posted by anick in Film, Pepeling. 20 comments. Batman tak pernah satu. Maka ia tak berhenti. Apa yang disajikan Christopher Nolan sejak Batman Begins (2005) sampai dengan The Dark Knight Rises (2012) berbeda jauh dari asal-muasalnya, tokoh cerita bergambar karya Bob Kane dan Bill Finger dari tahun 1939.

Catatan Pinggir | Bahasa | Rasa | Makna

sekelumit komentar para pembaca blog yang dibuat khusus untuk Catatan Pinggir Goenawan Mohamad: Membaca tulisan-tulisan Mas GM seperti membaca inspirasi. Wah salut deh. Kalau bisa, misal tiga bulan sekali diisi wawancara sama beliau. Regards, Whyu. GM memang ibarat sumur yang mata airnya mengalir tak putus.

Catatan Pinggir - Jurnal helvry.

“Catatan Pinggir” di Tempo merupakan rubrik tetap terpanjang yang ditulis oleh satu orang di sebuah majalah hingga layak masuk rekor dunia Guinness. Rubrik itu hadir sejak 1976 dan terus ada hingga kini, ditulis Goenawan Mohamad seorang.

Mengenal Goenawan Mohamad Lewat 6 Karya Seninya

Sumber: Catatan Pinggir 7 Lihat semua kata-kata dari Goenawan Mohamad Kata kunci dari kata bijak ini: palestina; merasakan; bagaimana; diringkas; diringkus; dibungkam; Kenapa kita sedih? Mungkin karena hati kita adalah Palestina, jawab saya, pernah merasakan bagaimana diringkas, diringkus, dan dibungkam didunia. oleh: Goenawan Mohamad.

JagoKata.com | Goenawan Mohamad - Kenapa kita sedih ...

Waktu Goenawan Mohamad mengatakan itu, mungkin sudah tiga dekade lebih Chairil Anwar tidak bikin puisi. Dalam beberapa tahun itu katanya Goenawan Mohamad tidak menulis puisi. Tapi rubrik Catatan Pinggirnya tetap saja tak bisa berhenti. Bahkan meskipun pernah suatu hari, itu adalah Jumat, dan malam Sabtu merupakan deadline Catatan Pinggir.

Tips Lima Puluh Tahun Bisa Menulis Tanpa Henti ...

Catatan Pinggir 1, Catatan Pinggir 2, Catatan Pinggir 3, Catatan Pinggir 4, Catatan Pinggir 5, Catatan Pinggir 6, Catatan Pinggir 7, Catatan Pinggir 8, ...

Catatan Pinggir Series by Goenawan Mohamad

Dalam pengantar kumpulan Catatan Pinggir 2, berjudul “Eksperimen Seorang Penyair”, Ignas Kleden menyatakan satu-satunya hal yang jelas dalam sikap Goenawan hanya ketika ia membahas soal penyair dan kepenyairan. Sedangkan untuk semua isu lain, ia menggunakan teknik persuasi estetik, bukan mengajak kita berargumentasi secara diskursif.

Filsafat Sudah Mati - qureta.com

Goenawan Soesatyo Mohamad (lahir di Batang, 29 Juli 1941; umur 78 tahun) adalah seorang sastrawan Indonesia terkemuka. Ia juga salah seorang pendiri Majalah Tempo.Ia merupakan adik Kartono Mohamad, seorang dokter yang menjabat sebagai ketua IDI.. Goenawan Mohamad adalah seorang intelektual yang memiliki pandangan yang liberal dan terbuka.

Goenawan Mohamad - Wikipedia bahasa Indonesia ...

Goenawan Mohamads most popular book is Catatan Pinggir 1.Catatan Pinggir Goenawan Mohamad PDF DownloadCatatan Pinggir Goenawan Mohamad Catatan pinggir bahasa rasa makna, .. Fiat Punto Sporting Manuals Pdf .Goenawan Mohamad - WikipediaGoenawan Mohamad; Born: Goenawan Susatyo 29 July 1941 Batang, Central Java, Dutch East Indies (now Indonesia) ..

Catatan Pinggir Goenawan Muhammad Pdf 14 - kingmalaro

SHNet, JAKARTA - Salah satu ciri terjadinya perang kebudayaan adalah munculnya upaya masif untuk menghilangkan keyakinan atau ideologi sebuah bangsa. Menghadapi ancaman itu, terutama dengan makin maraknya hoaks, berita palsu dan ujaran kebencian yang berkembang begitu garang, kita tak boleh liambung, was-was, atau skeptis. Sebaliknya, kita harus menjaga dan memperkuat keyakinan dan konsensus ...

Seni sebagai Upaya Jaga Kesatuan Bangsa - SHNet

Catatan Pinggir, esai pendeknya tiap minggu untuk Majalah Tempo, (kini terbit jilid ke-6 dan ke-7) di antaranya terbit dalam terjemahan bahasa Inggris oleh Jennifer Lindsay dalam Sidelines (Lontar Foundation, 1994) dan Conversations with Difference (19....). Kritiknya diwarnai keyakinan Goenawan bahwa tak pernah ada yang final dalam manusia.

Goenawan Mohamad - Wikipedia Bahasa Melayu, ensiklopedia bebas

Berlin sedang musim dingin. Goenawan Mohamad menghadapi dilema. Hotel tempatnya menginap di Jerman itu tidak dilengkapi fasilitas internet. Padahal 'Catatan Pinggir' harus segera ...

Rahasia Goenawan Mohamad Menulis Catatan Pinggir

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)

Goenawan Mohamad: Selected Poems (2004) Setelah Revolusi Tak Ada Lagi (2005) Tuhan & Hal Hal yang Tak Selesai (2007) Tan Malaka dan Dua Lakon Lain (2009) 70 Puisi (2011) 9 Volume Catatan Pinggir (2012) Penghargaan. Anugerah Hamengku Buwono IX bidang kebudayaan dari Universitas Gadjah Mada. Penghargaan Professor Teeuw dari Leiden University Belanda (1992)